

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 14 Oktober 2024

Global

Semua indeks utama Amerika Serikat (AS) naik pada hari Jumat karena data inflasi yang mengembirakan dan laba positif dari bank-bank besar. Hal itu membuat indeks meraih kemenangan minggu ini. S&P 500 naik 0,61%, Dow Jones Industrial Average naik 0,97% dan Nasdaq Composite naik 0,33%. Dari Asia, Menteri Keuangan Tiongkok Lan Fo'an dalam jumpa pers yang sangat dinanti-nantikan pada hari Sabtu mengisyaratkan lebih banyak penerbitan utang di tengah upaya untuk menopang ekonomi, dengan menyatakan pemerintah memiliki ruang yang "cukup besar" untuk meningkatkan defisit. Tekanan deflasi Tiongkok semakin dalam pada bulan September dengan harga konsumen naik pada laju paling lambat dalam tiga bulan sebesar 0,4% dari tahun sebelumnya, sementara indeks harga produsen turun pada laju tercepat dalam enam bulan, turun 2,8%. Tiongkok akan merilis data perdagangannya untuk bulan September pada hari Senin, dengan ekspor diperkirakan pertumbuhan yang lebih lambat daripada bulan Agustus. Pengamat Tiongkok juga menantikan minggu ini dengan serangkaian data ekonomi yang padat, termasuk PDB Tiongkok pada kuartal ketiga, pertumbuhan produksi industri pada bulan September, penjualan ritel, dan tingkat pengangguran.

Domestik

Ketua Satgas Perumahan presiden terpilih Prabowo Subianto Hashim Djojohadikusumo mengungkapkan wacana penghapusan pajak pembelian rumah, yakni Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Penerimaan Negara (PPN). Rencananya, kebijakan ini akan dijalankan di masa awal Prabowo menjabat. Namun, penghapusan ini bersifat sementara. Hal ini untuk mengurangi beban masyarakat dalam memiliki rumah. Hashim menyadari konsekuensinya negara akan kehilangan beberapa pos pemasukan, misalnya dari PPN dan BPHTB. Namun, dia mengatakan hal itu bisa digantikan dari pendapatan yang lain. Belum lagi nantinya akan ada Kementerian Penerimaan Negara yang akan mengatur pemasukan untuk negara.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR sempat melemah dengan lelang SRBI membuat Rupiah menguat ke 15.580 sebelum akhirnya satu jam sebelum tutup, Rupiah ditutup pada level 15580-15590. Pagi ini USD/IDR dibuka di level 15.590/15.610. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi global mengalami kenaikan, termasuk obligasi Indonesia bertenor 5-tahun naik 2bps, sementara itu obligasi Indonesia bertenor 10 dan 15-tahun cenderung stagnan dan tidak berubah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
SG	GDP Growth Rate QoQ Adv Q3	2.1%	0.4	0.3%
SG	GDP Growth Rate YoY Adv Q3	4.1%	2.9%	2.5%
CN	Balance of Trade SEP		\$91.02B	\$ 82B
CN	Exports YoY SEP		8.7%	7%
CN	Imports YoY SEP		0.5%	1%
US	Fed Kashkari Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	10-Okt	11-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.69	6.68	(0.12)
INA 10 YR (USD)	4.85	4.86	0.12
UST 10 YR	4.06	4.10	0.97

INDEXES	10-Okt	11-Okt	%
IHSG	7480.08	7520.60	0.54
LQ45	928.76	933.24	0.48
S&P 500	5780.05	5815.03	0.61
DOW JONES	42454.12	42863.8	0.97
NASDAQ	18282.05	18342.9	0.33
FTSE 100	8237.73	8253.65	0.19
HANG SENG	21251.98	Closed	N/A
SHANGHAI	3301.93	3217.74	(2.55)
NIKKEI 225	39380.89	39605.8	0.57

FOREX	11-Okt	14-Okt	%
USD/IDR	15670	15610	(0.38)
EUR/IDR	17135	17051	(0.49)
GBP/IDR	20471	20371	(0.49)
AUD/IDR	10522	10513	(0.08)
NZD/IDR	9517	9513	(0.04)
SGD/IDR	11976	11947	(0.24)
CNY/IDR	2213	2206	(0.31)
JPY/IDR	104.99	104.62	(0.35)
EUR/USD	1.0942	1.0923	(0.17)
GBP/USD	1.3072	1.3050	(0.17)
AUD/USD	0.6719	0.6735	0.24
NZD/USD	0.6077	0.6094	0.28